

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL PRIMI GRAVIDA DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA 2011¹

Imroatin muslihah², Tri Prabowo SKp³, Retno Wulandari S. Kep., Ns Drs⁴.

INTI SARI

Latar belakang : penelitian ini penting di lakukan sebab kecemasan pada ibu hamil jika tidak ditangani akan memiliki dampak buruk pada ibu dan bayi yang akan di kandungnya ada 2 hal penting yang mungkin berdampak pada bayi yang dikandungnya yaitu:

1. Timbulnya gangguan pada janin yang masih dalam kandungan.
2. Munculnya gangguan kesehatan pada mental si anak nantinya.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan Yogyakarta

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang di arahkan untuk mendiskrikan, menguraikan, atau membuat gambaran secara sistematis, tentang kadaan tertentu, di dalam suatu komunitas atau masyarakat tertentu untuk kemuadian di kuantitatifkan dalam bentuk angka-angka (Notoatmojo, 2008)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami cemas ringan yaitu sebanyak 51 orang responden (94,4%), 1 orang (1,9%) menyatakan tidak mengalami kecemasan dan hanya 2 orang (3,7%) yang mengalami cemas berat.

Kesimpulan : Sebagian besar wanita hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan adalah wanita berumur 20-35 tahun dengan usia kehamilan memasuki trimester III dan berpendidikan SMA.

Sebanyak 51 orang responden ringan , 2 orang yang mengalami cemas berat dan 1 orang menyatakan tidak mengalami kecemasan.

Kata kunci: tingkat kecemasan, ibu hamil, tidak cemas, cemas ringan, cemas berat.

¹⁾ Mahasiswa Stikes Alma Ata Yogyakarta

²⁾ Dosen pembimbing I Karya Tulis Ilmiah

³⁾ Dosen Pembimbing II Karya Tulis Ilmiah